ABSTRAK

Chasanah. Isnaini. 2022. Pengembangan E-learning Menggunakan Schoology Terintegrasi Model PBL (Problem Based Learning) Pada Materi Daur Ulang Limbah Untuk SMA. Skripsi, Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, FKIP Universitas Jambi, Pembimbing (I) Dr. Evita Anggereini, M.Si, (II) Dr. Ervan Johan Wicaksana, S.Pd., M.Pd., M.Pd.I.

Kata Kunci: *E-learning, Schoology*, PBL, Daur Ulang Limbah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan, mengetahui kelayakan, dan mengetahui penilaian guru dan siswa terhadap penggunaan e-learning menggunakan Schoology terintegrasi model PBL (Problem Based Learning) pada materi daur ulang limbah untuk SMA. Jenis penelitian merupakan pengembangan atau disebut juga research and development (R & D) dengan model ADDIE. Penelitian ini dilakukan di SMAN 6 Bataghari pada Juni 2022. Data penelitian diperoleh dari angket validasi ahli media dan ahli materi untuk mengetahui kelayakan produk yang dikembangkan sebelum diujicobakan. Selanjutnya media diujicobakan pada satu guru mata pelajaran biologi kelas X dan siswa dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok kecil terdiri dari 6 orang siswa kelas MIPA 2 dan kelompok besar terdiri dari 30 orang siswa kelas MIPA 3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa produk yang dikembagkan layak digunakan. Hal tersebut diketahui dari persentase proses validasi oleh ahli media dan ahli materi yang dilakukan masing-masing sebanyak dua kali dan mengalami peningkatan. Hasil persentase validasi media tahap I yaitu 69% dengan kategori "baik"dan hasil persentase validasi materi tahap I yaitu 63% dengan kategori "baik". Kemudian mengalami peningkatan pada tahap selanjutnya. Persentase validasi media tahap II yaitu 87,2% dengan kategori "sangat baik". Persentase validasi materi tahap II yaitu 88,61% dengan kategori "sangat baik".penilaian penilaian guru terhadap media e-learning dengan kategori "sangat baik" didapatkan prersentase 83,75%. Sedangkan penilaian kelompok kecil didapatkan persentase 88,1% dengan kategori "sangat baik". penilaian kelompok besar didapatkan persentase 89,6% dengan kategori "sangat baik". Dari hasil penelitian dan pengembangan disimpulkan bahwa produk diterima sebagai tambahan media pembelajaran pada materi daur ulang limbah untuk SMA kelas X di SMAN 6 Batanghari.